

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang terletak di Jawa Timur. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang proses belajar mengajarnya mengarah pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sector industri yang terfokus pada sub sektor agribisnis dan agroindustri. Sistem pendidikan yang diberikan pada pendidikan vokasi berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan, bertahan terhadap kondisi lingkungan yang ada, mengangkat potensis daerah dan mampu berwirausaha mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan salah satu program yang dapat menunjang yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang diikuti oleh mahasiswa dengan bekerja secara langsung di dunia usaha secara sistematis dan terarah dengan arahan pembimbing lapangan yang kompeten di bidangnya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga wajib dilaksanakan seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 6 (enam). Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan dampak positif. Hal itu dikarenakan dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat mengkolaburasikan antara teori yang di dapat selama kuliah dengan tindakan nyata serta menambah wawasan terhadap keadaan yang sebenarnya di lapangan seperti kemampuan intelektual, social managerial dan juga pengalaman-pengalaman dari sebuah kegagalan dan keberhasilan pengusaha serta pengembangan hortikultura yang ada, sehingga pada akhirnya selain pandai mencari pekerjaan juga mampu menciptakan usaha sendiri.

Jinawi farm dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dikarenakan sesuai dengan Program Studi yang sedang ditempuh dimana Jinawi farm bergerak pada bidang produksi tanaman sayur dan hidroponik, salah satunya adalah tanaman selada keriting (*Lactuca sativa* L.). system budidaya yang diterapkan di Jinawi farm adalah sistem hidroponik Nutrient Film Technique (NFT). Pemilihan budidaya selada dengan sistem hidroponik Nutrient Film Technique dikarenakan pada system ini membutuhkan biaya yang lebih sedikit dalam segala aspek dibandingkan sistem hidroponik yang lain.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Sehingga, komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam ataupun di luar negeri, besar dan nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sector pertanian terutama pada bidang hortikultura.

Dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Jinawi Farm, penulis telah mengikuti alur kegiatan budidaya mulai dari persiapan lahan, budidaya, dan pasca panen. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat laporan PKL dengan judul “Budidaya Selada Keriting (*Lactuca sativa* L.) Dengan Sistem Nutrient Film Technique (NFT) Di Jinawi Farm Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah.”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di

bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.

- Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md.P.).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- Memperoleh pengalaman (seperti kendala dan permasalahan) secara nyata akan keadaan lapang yang sesungguhnya.
- Memperoleh ilmu tambahan tidak hanya seputar cara budidaya akan tetapi juga dalam hal pemasaran, dan membangun komunikasi dan interaksi dengan seseorang yang berada di bidang hidroponik
- Mahasiswa dapat berbudidaya tanaman sayuran secara hidroponik dengan baik dan benar.

1.2.3 Manfaat Magang

- Manfaat bagi mahasiswa
- Manfaat bagi Jinawi Farm
- Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi magang berada di Jinawi Farm Hidroponik Karanganyar yang bertempat di Gg. Apel, Dsn. Pokoh, Kel. Ngijo, Kec. Tasikmadu, Kab. Karanganyar. Untuk jadwal kerja yaitu 6 hari kerja dari Senin sampai Sabtu Pukul 06.00-12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan, masyarakat dan produk-produk yang dihasilkan di Jinawi Farm.

b. Implementasi Praktik di Lahan

Metode implementasi dilaksanakan pada lahan budidaya selada yang ada di Jinawi Farm mulai dari persiapan hingga kegiatan pascapanen sesuai dengan arahan pembimbing lapangan di lokasi PKL.

c. Diskusi

Diskusi pada pelaksanaan PKL sering dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapangan setiap hari Senin dan juga di sela kegiatan PKL. Diskusi ini memiliki tujuan yaitu memperoleh informasi dan pemahaman tentang kegiatan yang dilakukan saat di lapangan. Selain itu, diskusi juga diberikan tentang hal-hal selain kegiatan budidaya seperti pemasaran dan juga cara melamar pekerjaan.